

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Sugiono (2017:2) menyatakan bahwa, metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis metode penelitian yang sistematis, terencana, didasari oleh asumsi, menggunakan data-data berupa angka, menggunakan metode penelitian yang valid dan melakukan kajian penelitian sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, berlandaskan filsafat *positivisme*, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono 2017:8).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Deli Serdang. Hasil analisis penelitian dapat dilihat dari masing-masing koefisien variabel independent. Untuk dapat memastikan data penelitian terdistribusi normal, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik pada data penelitian yang akan digunakan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah total keseluruhan dari suatu individu, objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu sesuai dengan penelitian. Populasi dapat berupa institusi, peristiwa, orang dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Populasi merupakan wilayah dari suatu generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik yang sudah

ditetapkan untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2018:184). Populasi dalam penelitian ini adalah data pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Deli Serdang tahun 2017- 2019.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dalam suatu penelitian dan kemudian hasilnya dianggap menjadi contoh atau gambaran dari populasinya. Menurut Sinyoto (2015), sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu dan nantinya akan dijadikan sebagai perwakilan dari populasinya. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah menjadikan keseluruhan populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36. Sampel tersebut diperoleh dari data yang akan digunakan yaitu dari tahun 2017-2019.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari artikel, literatur, dan sumber lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Deli Serdang selama 6 tahun, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dengan situs resmi deliserdangkab.go.id. Penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data tahunan dari 2017 sampai dengan 2019. Data tahunan tersebut diambil karena periode datanya lebih dekat dengan waktu penelitian, data tersebut digunakan untuk membuktikan bagaimana pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Deli Serdang.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melakukan wawancara, menyebarkan angket, melakukan pengamatan atau dengan cara dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah data yang diperoleh dari hasil publikasi lembaga pengumpulan data atau pihak lain kepada pengguna data.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel berfungsi untuk menentukan indikator dan jenis dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Tujuan operasionalisasi variabel adalah untuk dapat menentukan skala pengukuran masing-masing variabel, sehingga dapat melakukan pengujian hipotesis dengan alat bantu yang tepat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah.

3.4.1. Variabel Bebas (Independent variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiono, 2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pajak daerah adalah pungutan wajib pemerintah daerah kepada masyarakat (wajib pajak) atau badan kepada pemerintah daerah yang bersifat memaksa sesuai dengan undang-undang.
2. Retribusi daerah merupakan sumber keuangan yang diperoleh dari hasil pengelolaan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah provinsi, kabupaten/kota. Jenis retribusi daerah umumnya ditetapkan oleh masing-masing daerah dengan tarif yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber utama untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah yang dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya untuk memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Pajak Daerah (X_1)	Pajak daerah Kabupaten Deli Serdang (2017-2019)	Nominal
2.	Retribusi Daerah (X_2)	Retribusi daerah Kabupaten Deli Serdang (2017-2019)	Nominal
3.	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang (2017-2019)	Nominal

3.5. Metoda Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh Pajak Daerah (X_1) dan Retribusi Daerah (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kabupaten Deli Serdang 2017-2019. Semua analisis penelitian menggunakan program statistik komputer yaitu dengan *software Statistical Package Scosial Science* (SPSS).

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif disajikan dengan bentuk mean, median, modus, standar deviasi dan lainnya, dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi beserta dengan histogramnya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda (Basuki, 2017).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menilai data pada suatu kelompok data dan variabel, mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan cara melihat penyebaran data, titik diagonal dari grafik, melihat histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal nantinya akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual juga akan dibandingkan dengan garis diagonal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansi hitung lebih besar daripada nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (signifikansi $> 0,05$).

3.5.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi diantara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independent baik itu korelasi sempurna ataupun mendekati sempurna. Untuk dapat mengukur multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi (Ghozali, 2016). Pada umumnya nilai yang dipakai untuk membuktikan tingkat multikolonieritas jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan ≥ 10 .

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk dapat mengetahui ada tidaknya korelasi variabel dengan prediksi model dan perubahan waktu. Jika asumsi autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai disturbance akan berpasangan secara autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dapat menggunakan uji Runs Test. Uji Runs test merupakan bagian non-parametrik digunakan untuk menguji tingkat korelasi antar residual.

3.5.2.4. Uji Heretoskedastisitas

Tujuan uji heretoskedastisitas adalah untuk menguji apakah didalam salah satu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan pertama dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang homoskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedastisitas maka akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya tidak ditemukan adanya heterokedastisitas dan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya terjadi heterokedastisitas.

3.5.3. Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independent (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y), apakah pada setiap variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negative dan juga untuk memprediksi nilai variabel dependen jika variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Asli Daerah

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Pajak Daerah

X_2 : Retribusi Daerah

E : Error

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing variabel) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk dapat melihat t tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, maka perlu menentukan derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$Df = n - k$$

Keterangan:

n : Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

K : Banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Hipotesis yang akan diuji untuk variabel independen akan dirumuskan sebagai berikut:

H_{a1} : Variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

H_{o1} : Variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

H_{a2} : Variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

H_{o2} : Variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat tingkat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F-hitung dengan F-tabel. Untuk dapat menentukan bialli F-tabel pad tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan

$$(df1) = k - 1 \text{ dan } (df2) = n - k.$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas dan terikat.

3.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disebut juga regresi majemuk adalah perkiraan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampai dengan mencocokkan data. R^2 mengukur bagian atau proporsi (persentase) total variasi didalam variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Jika nilai R^2 kecil atau mendekati 0 artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel independen sangatlah terbatas. Dan jika R^2 mendekati 1 artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa jika mendekati 1 maka nilai R^2 dapat diartikan bahwa model variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen hingga mendekati 100%.